

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik.

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik pula. Sistem dan pola pendidikan yang baik terwujud dengan kurikulum yang baik.

Kurikulum 2013 ditunjukkan untuk perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia, maka Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 ini bukanlah kurikulum baru, tetapi merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan pada tahun pelajaran 2006/2007 karena KTSP juga merupakan seperangkat rencana pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar

sedangkan pada kurikulum 2013 dalam penggunaannya menggunakan pendekatan saintifik.

Perubahan kurikulum didasarkan pada tantangan ke depan yang lebih keras lagi dan perubahan kurikulum harus diantisipasi oleh berbagai pihak karena kurikulum juga merupakan suatu rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan strategis disetiap kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar terhadap peran guru dalam pembelajaran, disini guru diharapkan dapat merubah mindsetnya yang asalnya hanya bertugas mengajar sementara dalam kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif, produktif, kreatif, dan berfikir kritis. Sehingga guru berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga peserta didik akan menjadi pusat belajar, dan keefektifan pembelajaran didalam kelas akan tercapai terutama dalam pembelajaran ekonomi. Dalam proses pembelajaran, selain untuk mengatasi dan mencegah penurunan nilai-nilai moral, sikap yang dimiliki peserta didik juga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan peningkatan sikap serta perilaku positif dari peserta didik akan berdampak positif juga pada nilai akademisnya. Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 didalam kelas sehingga akan memberikan dampak yang negative serta memberikan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Proses pembelajaran ekonomi dapat diikuti dengan baik dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang kita harapkan, maka guru harus lebih memahami langkah-langkah, metode, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan akan diterapkan kepada peserta didik. Dalam hal ini juga Guru sangat menentukan dalam mengimplementasi perubahan kurikulum yang ada sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sesuai hasil observasi di sekolah SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, bahwa kurikulum 2013 di sekolah sudah diterapkan namun masih terdapat kendala dalam implementasinya misalnya, dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo masih kesulitan menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada pada RPP, kedua pada pelaksanaan pembelajaran guru kesulitan dalam membuat peserta didik aktif. Pada proses pembelajaran guru sudah menguasai materi yang akan diajarkan, tetapi untuk membuat aktif peserta didik masih sangat kurang sehingga yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas, guru yang menjadi pusat pembelajaran dan peserta didik hanya menerima apa yang diberikan tanpa adanya umpan balik dari peserta didik. Kondisi ini menggambarkan bahwa penerapan kurikulum 2013 khususnya di

matapelajaran ekonomi masih butuh penguatan dari pihak-pihak terkait agar kurikulum 2013 dapat terlaksana sesuai harapan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik dalam melakukan penelitian “ **Penguatan Implementasi Kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 1 Paguat kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu : 1) adanya kendala implementasi kurikulum 2013 seperti kesulitan guru dalam menentukan model pembelajaran sesuai dengan materi yang ada pada RPP; 2) adanya kendala implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penguatan implementasi kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo; 2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penguatan implementasi kurikulum 2013; 3) kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana penguatan implementasi kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo; 2) untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penguatan implementasi kurikulum 2013 di kelas SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo; 3) untuk mengetahui kendala-kendala implementasi kurikulum 2013 di kelas SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penguatan pengimplementasi kurikulum 2013 serta dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sebagaimana dapat memberikan dampak hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan dalam menyempurnakan dan meningkatkan peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 serta menjadi bahan

masukannya untuk guru dalam melakukan pembelajaran dalam kelas khususnya pada pembelajaran ekonomi.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan yang lebih tinggi serta menambah wawasan terhadap pemahaman dan pengetahuan dalam proses pembelajaran ekonomi didalam kelas.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu merancang dan mengembangkan pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 di sekolah terutama dalam pembelajaran ekonomi.
4. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu, informasi tentang pengetahuan kurikulum 2013.